

BAB III METODE PENELITIAN

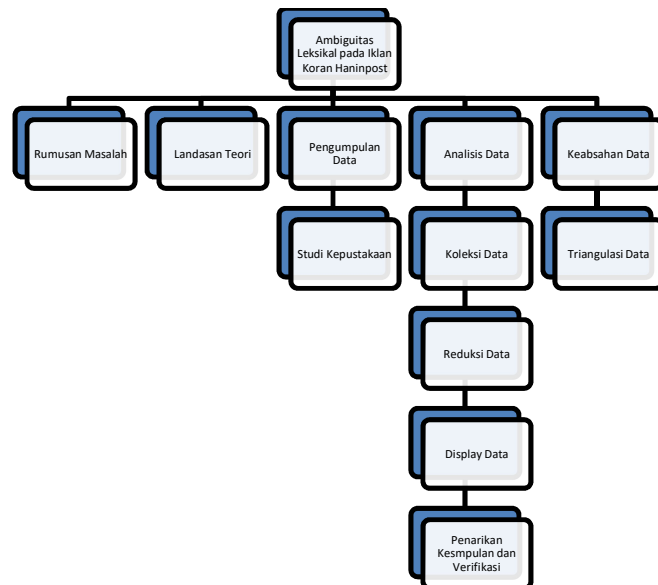
Bab ini membahas tentang metode penelitian berupa desain penelitian, tempat penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011), “penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan” (hlm. 73). Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, penelitian dilakukan melalui dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan metode yang digunakan untuk berfokus pada satu objek yaitu ambiguitas leksikal dalam suatu kalimat pada iklan koran bahasa Korea.

Berikut merupakan desain penelitian:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



3.2 Tempat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, dibutuhkan tempat yang menunjang segala kebutuhan penelitian meliputi sumber-sumber yang terpercaya. Dalam hal ini, peneliti akan meneliti di rumah atau di perpustakaan. Baik perpustakaan yang ada di dalam kampus maupun yang ada di luar kampus.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks iklan koran yang mengandung ambiguitas leksikal serta data penelitian berupa teks iklan yang ada di dalam koran berbahasa Korea. Fokus penelitian ini adalah mengenai ambiguitas leksikal yang terkandung dalam iklan koran bahasa Korea di Indonesia yakni Haninpost (한인포스트) dengan kajian semantik.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini bersumber dari koran bahasa Korea yang terbit di Indonesia yaitu koran Haninpost (한인포스트). Edisi koran yang telah diterbitkan oleh perusahaan koran Haninpost tidak sedikit, sehingga peneliti menganggap bahwa tidak akan efisien apabila sumber data diambil dari semua edisi koran yang telah dikeluarkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan data selama tahun 2018 dan 2019. Total sumber yang dikumpulkan adalah 11 koran Haninpost berbagai edisi dengan data sebanyak 44 buah iklan sebagai data penelitian. Dapat dikatakan pula bahwa sumber data diambil secara acak dari berbagai edisi dan tidak ditentukan oleh nomor atau tanggal penerbitan koran.

Berikut merupakan data yang dijadikan sumber penelitian:

Tabel 3.1 Sumber Data

No.	Nomor Iklan (edisi)	Tanggal	Jumlah data
1.	448	12-18 Februari 2018	2
2.	449	19- 25 Februari 2018	21
3.	450	26 Februari-4 Maret 2018	2
4.	451	5-11 Maret 2018	2

Nadhifah Salsabila, 2020

AMBIGUITAS LEKSIKAL PADA IKLAN KORAN HANINPOST (한인포스트): KAJIAN SEMANTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	455	2-8 April 2018	1
6.	485	4-9 Desember 2018	2
7.	489	14-20 Januari 2019	6
8.	493	18-24 Februari 2019	2
9.	501	23-30 April 2019	1
10.	502	6-12 Mei 2019	3
11.	503	14-19 Mei 2019	2
Total Data			44

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu data penelitian yang telah diperoleh dari penelitian tertentu. Cara pengambilan suatu data akan menentukan kualitas data yang terkumpul dan kualitas penelitian yang dihasilkan (Hikmat, 2011, hlm. 17). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

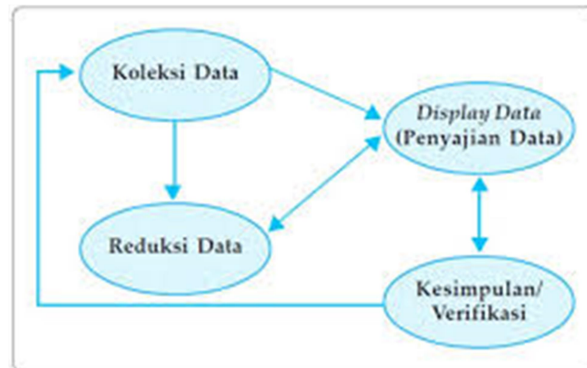
Teknik studi kepustakaan yaitu ilmu tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, dokumen digunakan untuk mencari data-data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, gambar, dan data-data yang bukan angka-angka (Moeleong, 2005), yaitu mencari data-data iklan yang ada di dalam beberapa koran Haninpost. Teknik studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data penelitian dengan cara membaca cermat iklan yang ditemukan di dalam koran serta menandai bagian-bagian yang dianggap mengandung unsur ambiguitas, dalam hal ini ambiguitas leksikal.

3.5 Analisis Data

Moeleong (2005) mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data dengan menggolongkannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Kegiatan analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses pelaksanaan dimulai sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Miles & Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles & Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Analisis data kualitatif dengan model interaktif dari Miles & Huberman (1984) digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Analisis Data Kualitatif menurut Miles & Huberman

Sumber. Sugiyono, 2009

Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1) Pengumpulan Data (Koleksi Data)

Pengumpulan data dimaksudkan untuk pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dokumentasi, kuesioner, dan studi pustaka. Data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi dituliskan dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dialami, juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dan daftar pustaka dimana data dalam bentuk koran yang diperoleh di lapangan.

2) Reduksi Data

Nadhifah Salsabila, 2020

AMBIGUITAS LEKSIKAL PADA IKLAN KORAN HANINPOST (한인포스트): KAJIAN SEMANTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dan mencarinya kembali apabila diperlukan. (Sugiyono, 2007)

Berikut beberapa langkah dalam melakukan reduksi data:

- a) Memilih koran dari beberapa volume koran yang ada di lapangan tanpa memperhatikan urutan volume koran serta memilih data yang dianggap sebagai iklan. Dalam hal ini, iklan yang dijadikan sumber data adalah iklan yang diterbitkan pada tahun 2018 dan 2019.
- b) Mengklasifikasikan iklan berdasarkan jenis iklan menurut Jefkins (1996) ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Klasifikasi Enam (6) Kategori Jenis Iklan pada Koran

No.	Kalimat	Klasifikasi Jenis Iklan						
		Kon	Ant	Per	Ece	Keu	Rek	Lain -lain

Keterangan:

- Kon : Konsumen
 Ant : Antarbisnis
 Per : Perdagangan
 Ece : Eceran
 Keu : Keuangan
 Rek : Rekrutmen

- c) Menghitung jumlah iklan berdasarkan jenis iklan yang ditemukan dan dihitung dalam bentuk angka dan juga persentase. Selain itu, memilih iklan yang dianggap mengandung ambiguitas leksikal dan menghitung kembali jumlah iklan serta persentase dari setiap klasifikasi berdasarkan jenis iklannya dalam bentuk tabel seperti tabel berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Iklan Mengandung Ambiguitas Leksikal Berdasarkan Klasifikasi Jenis Iklan

No.	Klasifikasi Jenis Iklan	Jumlah	Persentase	Ambiguitas Leksikal	Persentase Ambiguitas Leksikal Berdasarkan Jenis Iklan
1.	Konsumen				
2.	Antar Bisnis				
3.	Perdagangan				
4.	Eceran				
5.	Keuangan				
6.	Rekrutmen				
7.	Lain-lain				
Total					
Persentase					

- d) Membahas temuan penelitian berdasarkan klasifikasi jenis iklan
- e) Meneliti dengan membaca, menulis kembali tulisan iklan lalu menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia dengan bantuan 표준국어대사전 (*Standard Korean Language Dictionary*) atau Kamus Bahasa Korea Standar.
- f) Mencari kata yang dianggap mengandung ambiguitas leksikal dengan mencari arti satu persatu setiap katanya sehingga ditemukan kata yang memiliki arti lebih dari satu
- g) Menulis kata yang dianggap mengandung ambiguitas leksikal dan makna yang terkandung di dalamnya ke dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Ambiguitas Leksikal dan Makna

No.	Jenis Iklan	Jenis Ambiguitas Leksikal	Ambiguitas Leksikal	Makna
1	Iklan Konsumen			
2	Iklan Antarbisnis			
3	Iklan Perdagangan			
4.	Iklan Lain-lain			

- h) Mencari faktor penyebab terjadinya ambiguitas leksikal yang ada pada iklan tersebut dan disajikan dalam tabel seperti berikut:

Tabel 3.5 Penyebab Ambiguitas Leksikal

No.	Jenis Iklan	Penyebab
1.	Iklan Konsumen	
2.	Iklan Antarbisnis	
3.	Iklan Perdagangan	
4.	Iklan Lain-lain	

3) Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, picogram, dan lain-lain. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Miles & Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, setelah peneliti mereduksi data, peneliti melakukan penyajian data tentang ambiguitas leksikal pada iklan dalam bentuk tabel terlebih dahulu seperti yang sudah dijelaskan di dalam reduksi data sebelumnya. Setelah itu dijelaskan melalui teks naratif agar data yang

diperoleh peneliti ada serta keterkaitannya dengan teori dari para tokoh dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.

4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan yang tertulis dalam kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam tahap ini, peneliti memilih yang penting, membuat kategori, dan membuang yang tidak terpakai. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian, peneliti menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Selain itu peneliti juga memverifikasi penelitian dengan pihak yang ahli pada bidangnya yaitu seorang ahli bidang linguistik bahasa Korea dalam hal ini dosen Korea di jurusan pendidikan bahasa Korea universitas pendidikan Indonesia.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Ada empat macam teknik triangulasi menurut Patton (dalam Sutopo, 2002, hlm. 78) yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Mengarahkan peneliti agar dalam mengumpulkan data wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia.

2) Triangulasi Peneliti

Hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti lain.

3) Triangulasi Metodologi

Dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data berbeda.

4) Triangulasi Teoritis

Dilakukan peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Dari empat teknik triangulasi di atas, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teoritis. Triangulasi teoritis memanfaatkan dua teori atau lebih untuk dipadukan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Ullmann (1972), Yoon Pyeong Hyeon (2008), Han Jae Yeong, dkk (2013), dan Kim Ji Hyeong & Lee Min Woo (2015). Membahas permasalahan yang dikaji berkaitan dengan ambiguitas leksikal. Teori-teori tersebut akan mempermudah dalam memahami permasalahan yang dikaji dalam penelitian.